

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang merupakan hal yang sangat penting yang kita gunakan untuk bertransaksi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari segala kegiatan yang berhubungan dengan uang. Dimulai dari menggunakan uang sebagai alat bayar untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti, makan, berpakaian, pendidikan, transportasi, hiburan, dan lain lain. Sampai uang juga digunakan untuk alat pemupuk kekayaan. Beragam kegiatan dan tujuan yang dilakukan dengan menggunakan uang menjadi salah satu alasan pentingnya peranan uang dalam kehidupan sehari-hari. Peranan uang sendiri terjadi disemua kalangan usia mulai dari usia muda hingga tua selalu ada aktivitas disemua kalangan yang terjadi dalam penggunaan uang.

Di zaman Rasulullah SAW uang yang berlaku adalah dinar dan dirham hal ini tercermin dalam haditsnya dari Ali bin Abi Thalib radhiyallâhu ,anhu tentang zakat uang dinar dan dirham, beliau mengatakan:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا كَانَتْ لَكَ مِائَتَا
 دِرْهَمٍ وَحَالَ عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا خَمْسَةٌ دَرَاهِمٍ وَلَيْسَ عَلَيْكَ شَيْءٌ يَعْنِي فِي
 الذَّهَبِ حَتَّى يَكُونَ لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا فَإِذَا كَانَ لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا وَحَالَ
 عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا نِصْفُ دِينَارٍ فَمَا زَادَ فَبِحِسَابِ ذَلِكَ (رراه أبو داود
 وصححه الشيخ الألباني)

Dari Ali R.A. dari Nabi SAW bersabda “Jika kamu memiliki 200 dirham, dan sudah disimpan selama satu tahun maka wajib dizakati 5 dirham. Dan tidak ada kewajiban zakat emas, sampai kamu memiliki 20 dinar. Jika kamu punya 20dinar dan telah disimpan selama setahun maka kewajiban zakatnya 1/2 dinar.

Uang adalah perangkat dalam perekonomian yang digunakan secara rutin untuk membeli barang-barang atau jasa dari orang lain dan merupakan bagian dari ilmu matematika. Dalam mempelajari matematika khususnya mengenal nilai mata uang diperlukan media pembelajaran yang efektif yang bisa melibatkan anak usia dini pada pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak usia dini.

Anak Usia dini merupakan masa perkembangan emas, pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutnya *golden age*. Masa ini sekaligus merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak.¹

¹ Murdiono, Mukhamad. 2008. Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: JURNAL KEPENDIDIKAN, Volume 38, Nomor 2

Perkembangan anak pada masa usia dini, mengalami tumbuh kembang yang luar biasa baik fisik motorik, kognitif, emosi, psikososial dan mengenal mata uang. Perkembangan anak usia dini dalam mengenal mata uang dapat dirangsang dengan berbagai cara antara lain mengenalkan mata uang dengan kegiatan yang tidak lepas dari kegiatan orangtuanya. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah mengenalkan kegunaan uang sebagai alat bayar. Beragam cara penggunaan uang sebagai alat bayar ditunjukkan pada kegiatan sehari-hari, seperti kegiatan membeli barang untuk keperluan rumah, dan membayar berbagai macam tagihan yang ada di rumah. Selain kegiatan yang diperlihatkan oleh orangtua, anak juga mulai mendapatkan dan menggunakan uang untuk membeli sesuatu yang diinginkannya.

Uang yang digunakan sebagian besar diperoleh dari pemberian orangtuanya, walaupun hanya dengan besaran yang kecil anak sudah mulai mengenal kegunaan uang baik dari nominal besaran yang diketahuinya sampai menggunakan uang tersebut secara langsung. Kegiatan anak mulai diberi uang secara langsung dan rutin dimulai ketika anak sudah masuk bangku sekolah. Pada fase ini orang tua mulai memberikan arahan pada anaknya dalam memahami nominal mata uang. Orang tua biasanya menggunakan strategi yang mudah agar anak mudah memahami mata uang.

Strategi orang tua dalam mengajarkan anak usia dini untuk mengenalkan uang seperti memberikan anak materi berhitung sehingga anak mengetahui angka terlebih dahulu. Selain belajar berhitung orang tua

mengajarkan anak usia dini untuk menyisihkan sisa uang jajannya untuk disimpan. Dan tak lupa pula orang tua memberikan arahan guna dari menabung tersebut adalah uang dapat digunakan ketika suatu hari nanti uang tersebut bisa berguna untuk keperluan anak.

Berdasarkan survey dilapangan yaitu orang tua dalam mengenalkan mata uang pada anak usia dini peneliti menemukan beberapa hal yang terjadi di Perum Griya Pelangi Sakinah Kampung. Dumus Desa. Pematang Rt/13 Rw/03 Kecamatan Kragilan Serang Banten. Orang tua mencoba memberikan strrtategi yang mudah guna anak usia dini dapat memahami nilai mata uang. Tidak semua anak dengan mudah memahami nilai mata uang, biasanya terjadi pada anak usia 3 tahun. Dengan usia nya yang masih sangat muda anak hanya memahami mata uang yang nominal uangnya kecil. Lain hal nya dengan anak usia 5-6 tahun. Orang tua di kampung Dumus lebih mudah ketika memberikan arahan mengenai mata uang.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi orang tua dalam mengenalkan mata uang pada anak usia dini. Sehingga peneliti membuat judul penelitian yaitu, STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGENALKAN UANG UNTUK ANAK USIA DINI DI PERUM GRIYA PELANGI SAKINAH KAMPUNG. DUMUS DESA. PEMATANG RT/13 RW/03 KECAMATAN KRAKILAN SERANG BANTEN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di temukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi berhitung, menabung dan mengembalikan uang kembalian bagi anak dalam memahami mata uang belum dapat diterapkan oleh semua anak.
2. Tidak semua anak yang paham kegunaan uang jika di tabungkan bisa untuk membelikan sesuatu yang lebih berharga.
3. Anak belum dapat memahami konsep mata uang karena anak – anak belum dapat menghitung uang dengan nominal besar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi orang tua dalam mengenalkan uang untuk anak usia dini?
2. Bagaimana pemahaman anak terhadap penggunaan uang?
3. Bagaimana pemahaman anak tentang konsep uang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi orang tua dalam mengenalkan uang untuk anak usia dini.

2. Mengetahui tentang bagaimana pemahaman anak usia dini tentang penggunaan uang.
3. Mengetahui pemahaman anak tentang konsep uang yang diajarkan oleh orang tua anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah ilmu bagi peneliti lain dan guru PAUD untuk mengembangkan strategi pengenalan mata uang bagi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua

Memberikan gambaran bagi orang tua untuk mengajarkan anak usia dini untuk gemar menabung dan mengelola uang dengan baik.

b. Bagi Pendidik

Data ini dapat digunakan pendidik dalam menyusun strategi dalam memahami mata uang dengan cara yang di buat sendiri dan dapat dikembangkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai variasi strategi dan edukasi dalam menambah wawasan anak PAUD dalam memahami nilai mata uang.

F. Kerangka Pemikiran

Mengenalkan uang untuk anak usia dini adalah memberikan edukasi keuangan pada anak di usia dini dapat membentuk perilaku dan kebiasaan mereka dalam menggunakan uang saat dewasa. keuangan ini sifatnya essential life skills, maksudnya kemampuan yang perlu dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Agar si anak mengetahui bahwa uang adalah sebagai alat tukar dan kebanyakan anak usia dini sangat senang dengan jajan namun tidak mengerti nominal uang, maka kita sebagai orang tua sangat penting untuk mengenalkan nominal uang kepada anak usia dini.

Anak usia 3 sampai 6 tahun tentu tergolong sangat muda untuk mengenal tentang uang. tapi, inilah saatnya untuk memperkenalkan nilai mata uang kepada anak, mulailah dengan mengajarkan nilai mata uang mulai dari koin dan perlahan ke uang kertas dengan nilai yang lebih besar agar sang anak muda memahaminya ubahlah metode menjadi game edukasi yang seru dan menantang.

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan

menggambarkan bentuk peran orang tua dan anak usia dini berdasarkan jenis pekerjaan, usia dalam pembelajaran mata uang. Pada penelitian ini yang diamati adalah strategi yang digunakan oleh orang tua dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat dan bermakna. Hal ini bermakna bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar hasil penelitian nantinya menghasilkan informasi yang benar berdasarkan bukti-bukti fakta yang memadai, serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020: 9-10) yaitu : “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi)”.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis serta dapat dengan mudah dipahami, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan seperti berikut:

Bab I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis: Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian yang terdiri dari pengertian Mengenalkan uang untuk anak usia dini, pentingnya Mengenalkan uang untuk anak usia dini.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian: yang terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian dan Subjek Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian

Bab V Penutup: Terdiri simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

